

## **Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang**

**Sausan Zahra Sundayani<sup>1</sup>, Andria Catri T<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Universitas Negeri Padang

e-mail: [sausanzahra52@gmail.com](mailto:sausanzahra52@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan berdasarkan keterampilan menulis siswa dalam membuat sebuah cerpen yang jauh dari kata ideal, salah satu sampel yang digunakan adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang. Pada sampel kelas XI SMA Negeri 1 Padang memiliki kualifikasi Cukup atau dengan rata-rata 59,11 yang mana rata-rata ini masih berada di bawah KKM (Kriteria ketuntasan Minimal) siswa yakni sebesar 75. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh model *Project Based Learning* terhadap cara siswa kelas XI SMA 1 Padang dalam menulis teks cerpen. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan tahapan eksperimen. Dari penelitian ini memberikan hasil bahwa metode pembelajaran *Project Based Learning* mempengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen di kelas XI SMA Negeri 1 Padang, sehingga rata-rata siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang yang semula sebesar 59,11 menjadi 79,01.

**Kata kunci:** *Pengaruh, Project Based Learning, Teks Cerpen*

### **Abstract**

*This research was conducted based on students' writing skills in composing a short story, which was far from ideal. One of the samples used was students from class XI of SMA Negeri 1 Padang. The sample from class XI SMA Negeri 1 Padang had a qualification of "Cukup" (Fair) with an average score of 59.11, which was still below the Minimum Completeness Criteria (KKM) of 75. The purpose of this research was to identify the effect of the Project-Based Learning model on the way students in class XI SMA Negeri 1 Padang wrote short stories. The method used in this research was quantitative with an experimental stage. The research shows that the Project-Based Learning method influences students' ability to write short stories in class XI SMA Negeri 1 Padang, so the average score of the students in class XI SMA Negeri 1 Padang, which was initially 59.11, increased to 79.01.*

**Keywords :** *Influence, Project Based Learning, Short Story Text*

## PENDAHULUAN

Kurikulum Merdeka Belajar merupakan pembaruan dari kurikulum 2013 yang mana berfokus pada aspek penilaian keterampilan, pengetahuan, sosial, dan spritual. Pada kurikulum Merdeka Belajar menurut Sherly et al. (2020), konsep pada kurikulum ini memfokuskan kebebasan kepada siswa agar siswa dapat mandiri, berinovasi, dan kreatif dalam aktifitas pembelajaran.

Berdasarkan kurikulum Merdeka Belajar, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari oleh siswa di SMA/MA yang diterapkan pada kelas XI semester ganjil. Salah satu keterampilan menulis teks yang dipelajari tersebut adalah keterampilan menulis teks cerpen. Mengkonstruksi sebuah cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangunan cerpen dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks cerpen ini merupakan salah satu keterampilan dalam pembelajaran berbasis teks yang harus dikuasai oleh siswa. Menurut Firmansyah (2019) terkait dengan teks cerpen, terdapat perbedaan pada teks cerpen dengan karya sastra yang mana berfokus pada imajinasi sedangkan pada teks cerpen berfokus pada ekspresi berpikir penulis.

Fakta yang ada pada saat ini, kemampuan siswa dalam keterampilan menulis masih jauh dari kata ideal, salah satunya adalah menulis teks cerpen. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti dari SMA Negeri 1 Padang khususnya melalui wawancara pada hari Senin tanggal 5 Agustus 2024 dengan salah satu guru Bahasa Indonesia yaitu Ibu Kahvi De Khairinnissa, ditemukan fakta bahwa masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis teks cerpen. Hal ini disebabkan oleh faktor berikut ini yaitu. *Pertama*, siswa tidak paham mengenai struktur teks cerpen dan cenderung campur aduk dalam menulis teks cerpen. *Kedua*, siswa cenderung tidak mengerti unsur kebahasaan yang baik dan benar. *Ketiga*, model yang digunakan dalam pembelajaran teks cerpen kurang menarik minat siswa dalam belajar sehingga motivasi siswa untuk belajar menjadi kurang. *Keempat*, siswa masih belum menguasai ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar sehingga pada penulisan teks cerpen banyak terdapat kesalahan penggunaan ejaan. Hal ini diketahui dari latihan siswa, berikut salah satu contoh latihan siswa mengenai teks cerpen yang ditulis oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang.

Mengingat permasalahan yang dihadapi siswa dalam membangun sebuah teks cerpen diperlukan sebuah solusi yang akan menjadi penyelesaian dalam hambatan siswa tersebut. Salah satu solusi yakni perubahan model pembelajaran, Menurut Joyce & Weil (dalam Purnomo, dkk (2022:2) model pembelajaran adalah pola pemikiran yang digunakan sebagai panduan dalam aktifitas pembelajaran secara sistematis demi mencapai hasil yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan pendapat Rusman (2018) yang menyatakan bahwa model pembelajaran dijadikan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran jangka panjang dalam membimbing pembelajaran di kelas. Model-model pembelajaran seperti, (1) *Project Based Learning*, (2) *Problem Based Learning*, (3) *Inquiry Based Learning*, dan (4) *Cooperative Learning*. Beberapa

model pembelajaran tersebut menawarkan pendekatan berbeda untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran menulis teks cerpen.

Model *Project Based Learning* dalam pembelajaran yang berpusat kepada siswa, diharapkan siswa akan terstimulasi untuk mengembangkan kreativitas dan keterampilan menulis teks cerpen. Selain itu, model pembelajaran ini juga memberikan kerangka kerja yang terstruktur untuk membangun pemahaman dan keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen.

Peneliti memilih SMA Negeri 1 Padang sebagai tempat penelitian karena alasan berikut. *Pertama*, SMA Negeri 1 Padang sudah menerapkan kurikulum merdeka. *Kedua*, pada SMA Negeri 1 Padang belum pernah dilakukan penelitian eksperimen khususnya untuk pembelajaran bahasa Indonesia dengan model *Project Based Learning*. *Ketiga*, siswa SMA Negeri 1 Padang masih kesulitan dalam menulis teks cerpen. *Keempat*, teks cerpen pada kurikulum merdeka dipelajari di kelas XI semester ganjil.

Berdasarkan fakta yang ada terkait minimnya kemampuan siswa dalam mengembangkan teks cerpen, peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Project Based Learning* terhadap kemampuan siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang dalam mengembangkan teks cerpen.

## METODE

Jenis dari penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen serta menggunakan pola *pretest-posttest design*. Jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 36 orang yang terkumpul dalam satu kelas, dan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan empat komponen penelitian yaitu (1) keterampilan menulis teks cerpen, (2) model pembelajaran, (3) model *Project Based Learning*, dan (4) penggunaan model *Project Based Learning* dalam pembelajaran di sekolah.

### 1. Keterampilan Menulis Teks Cerpen

Menurut Yulisna (2018), teks cerpen adalah sebuah teks yang berisi cerita singkat dan memiliki panjang antara 500 sampai 5000 kata yang terkandung di dalamnya, serta menurut pendapat Sapdiani et. al., (2018) teks cerpen adalah bacaan yang berisi imajinasi dari sang penulis. Sehingga dapat disimpulkan bahwa cerita pendek atau lebih dikenal dengan istilah cerpen merupakan sebuah cerita fiksi atau hasil dari imajinasi penulis yang dituang kedalam sebuah teks dimana pembaca tidak perlu menghabiskan waktu yang lama untuk membaca cerita tersebut.

### 2. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah sebuah alur berpikir yang memberikan gambaran terkait tahapan sistematis dalam menyongsong pengalaman siswa dalam meraih tujuan tertentu. Syaiful Sagala (2015) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah struktur konseptual yang menggambarkan langkah-langkah sistematis dalam menyusun pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu. Model pembelajaran dirancang untuk membantu

pendidik menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan efisien, serta memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

### 3. Model *Project Based Learning*

Menurut Menurut (Nurhadiyati et al., 2020) *Project Based Learning* adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar baik secara individu maupun secara berkelompok yang ilmu pengetahuan didapatkan berdasarkan proyek yang diberikan. Dapat diartikan bahwa model *Project Based Learning* ini merupakan model belajar yang terfokus pada siswa yang mana aktifitas pembelajaran didasari oleh proyek-proyek ilmu pengetahuan yang diberikan.

### 4. Penggunaan Model *Project Based Learning* di Sekolah

Hal utama yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerpen yaitu menentukan Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan kepada siswa. Dalam kurikulum merdeka, menulis teks cerpen dikelas XI semester ganjil Sekolah Menengah Atas (SMA) terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) yaitu mengonstruksi sebuah cerita pendek dengan memerhatikan unsur-unsur pembangunan cerpen dengan memerhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sebelu menggunakan Model *Project Based Learning* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang

Berdasarkan deskripsi dan analisis data, rata-rata kemampuan menulis teks cerpen sebelum penerapan model *Project Based Learning* masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh, yaitu 59,11, yang berada pada kualifikasi Cukup (C) dan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75. Jika dianalisis berdasarkan indikator-indikator yang ada, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Padang sebelum menggunakan model *Project Based Learning* adalah sebagai berikut.

**Tabel 1 Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Sebelum Menggunakan Model *Project Based Learning***

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur	61,58	Cukup ( C )
2	Unsur Kebahasaan	59,72	Cukup ( C )
3	Kaidah Bahasa Indonesia	56,95	Cukup ( C )

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerpen sebelu menggunakan model *Project Based Learning* mencapai nilai tertinggi pada indikator struktur, sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator Kaidah Bahasa Indonesia.

*Pertama*, pada indikator stuktur teks cerpen (1) dengan rata-rata nilai sebesar 61,58 dengan kualifikasi Cukup (C). Struktur teks cerpen terdiri dari abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda. Terlihat bahwa sebagian siswa masih kesulitan dalam menentukan isi dari setiap struktur teks cerpen, dan siswa masih kebingungan dalam menemukan ide kalimat atau permulaan kalimat untuk menyusun sebuah cerita dengan baik. Meskipun ada sebagian siswa yang mampu atau mengetahui isi dari struktur teks cerpen, namun siswa merasa kesulitan ketika menerapkannya langsung ke dalam tulisan.

*Kedua*, pada indikator unsur kebahasaan teks cerpen (2) dengan nilai rata-rata hitung 59,72 dengan kualifikasi Cukup (C). berdasarkan teks cerpen yang ditulis oleh siswa, diketahui bahwa sebagian besar siswa masih kesulitan dalam menggunakan unsur-unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks cerpen. Unsur-unsur tersebut terdiri dari kata penghubung, kata kerja, kata sifat yang menggambarkan tokoh, latar, atau suasana. Dalam setiap unsur kebahasaan teks cerpen sebagian siswa juga masih banyak kekurangan dalam menggunakan unsur-unsur tersebut.

*Ketiga*, pada indikator Kaidah Bahasa Indonesia (3) dengan rata-rata hitung 56,95 dengan kualifikasi Cukup (C). berdasarkan teks cerpen yang sudah ditulis oleh siswa, masih banyak ditemukan kekurangan dalam Kaidah Bahasa Indonesia yang lebih tertuju ke dalam Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) seperti pemakaian huruf kapital dan penggunaan tanda baca.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang masih tergolong rendah, yaitu 59,11, dan belum mencapai batas ketuntasan. Salah satu kendala yang ditemukan selama penelitian adalah siswa masih belum bisa fokus dalam pembelajaran dan masih banyak siswa yang kesulitan dalam mengungkapkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan, sehingga hasil tulisan mereka belum memenuhi kriteria teks cerpen dengan baik.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang sebelum menggunakan model Project Based Learning masih terbilang rendah. Banyak siswa yang belum mampu menulis teks cerpen dengan struktur yang lengkap dan masih kesulitan dalam memahami unsur kebahasaan dalam teks cerpen. Selain itu, penggunaan EYD yang tepat juga menjadi tantangan bagi siswa. Oleh karena itu, keterampilan menulis teks cerpen siswa perlu diperbaiki dan ditingkatkan.

Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran menulis teks cerpen sebelum menggunakan mode Project Based Learning, terlihat banyak siswa yang kurang antusias dan kebingungan dalam menemukan ide. Selama proses pembelajaran siswa masih banyak yang keluar masuk kelas dan bermain Handphone. Hal ini membuat siswa kurang mengerti dan tidak fokus dalam pembelajaran. Model Project Based Learning memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengekspresikan diri dan menghasilkan karya.

### **Keterampilan Menulis Teks Cerpen Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning* Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang**

Berdasarkan deskripsi dan analisis data, rata-rata kemampuan menulis teks cerpen setelah penerapan model *Project Based Learning* menunjukkan peningkatan. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai yang diperoleh, yaitu 79,01, yang masuk dalam kategori Baik (B) dan telah melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 75.

**Tabel 2 Nilai Masing-masing Indikator Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang Sesudah Menggunakan Model *Project Based Learning***

No	Indikator Penilaian	Rata-rata	Kualifikasi
1	Struktur	95,83	Sempurna (S)
2	Unsur Kebahasaan	77,78	Baik (B)
3	Kaidah Bahasa Indonesia	67,59	Lebih dari Cukup (LdC)

Berdasarkan tabel tersebut, disimpulkan keterampilan menulis teks cerpen sesudah menggunakan model *Project Based Learning* tertinggi berada pada indikator struktur teks cerpen dan terendah terdapat pada indikator Kaidah Bahasa Indonesia.

Pertama, pada indikator struktur teks cerpen (1) diperoleh rata-rata nilai sebesar 95,83 dengan kualifikasi Sempurna (S). Pada struktur teks cerpen yang terdiri dari abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi, dan koda, siswa mampu menuliskannya dengan lengkap. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar siswa yang sudah mampu menguasai struktur teks cerpen dengan baik, meskipun masih ada beberapa siswa yang belum sepenuhnya memahami struktur tersebut.

Kedua, pada indikator unsur kebahasaan teks cerpen (2) dengan rata-rata hitung 77,78 dengan kualifikasi Baik (B). Pada sebagian siswa juga masih kurang memahami unsur kebahasaan teks cerpen. Dalam unsur kebahasaan teks cerpe yang berisi kata penghubung, kata kerja, kata sifat yang menggambarkan tokoh, latar, atau suasana. Teks cerpen yang dibuat siswa sudah terlihat bahwa sebagian siswa sudah ada yang paham mengenai unsur-unsur tersebut.

Ketiga, untuk indikator Kaidah Bahasa Indonesia (3) dengan rata-rata nilai 69,75 dengan kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC). Berdasarkan teks cerpen yang telah dibuat siswa, masih terdapat banyak kesalahan dalam ejaan, terutama dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Beberapa siswa juga masih lupa dalam menggunakan huruf kapital di awal kalimat atau di awal paragraph, serta keliru dalam menggunakan tanda baca titik dan koma dalam kalimat.

### **Pengaruh Model *Project Based Learning* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Padang**

Berdasarkan analisis data yang dilakukan sesuai dengan model *Project Based Learning* hasil yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan metode yang tidak menggunakan model *Project Based Learning*. Perbedaan dari rata-rata nilai keterampilan menulis teks cerpen seebelum dan sesudah menggunakan model *Project Based Learning* di kelas XI SMA Negeri 1 Padang berdampak pada penerapan model

ini. Dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Project Based Learning berpengaruh dalam pembelajaran yang dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang.

Ditinjau dari hasil tes menulis teks cerpen, nilai rata-rata posttes (setelah perlakuan) yang diperoleh mencapai 79,01 dengan kualifikasi Baik (B), yang mana nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest (sebelum perlakuan) yang hanya 59,11 dengan kualifikasi Cukup (C). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model Project Based Learning berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang.

Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dayana (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model Project Based Learning diorama dalam pembelajaran teks prosedur terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas X sehingga terjadi peningkatan hasil belajar. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh RHA Gani, dkk (2024), yang menyatakan bahwa model Project Based Learning yang menekankan komunikasi yang aktif dan kolaboratif diyakini memberikan manfaat lebih besar daripada pembelajaran individualistik. Selain itu, model ini juga memfasilitasi siswa untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks di luar sekolah, meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, dan mengembangkan keterampilan menulis siswa.

N Chaerunnisa dkk (2024) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa model Project Based Learning dalam keterampilan menulis teks puisi efektif digunakan dan berpengaruh dalam pembelajaran keterampilan menulis teks puisi siswa kelas V SD Inpres Kabupaten Gowa dengan hasil belajar siswa pada pretest (sebelum perlakuan) dengan rata-rata 49,20, sedangkan keterampilan menulis teks puisi posttest (sesudah perlakuan) menggunakan model Project Based Learning menjadi meningkat atau berada pada kategori sangat baik atau memuaskan dengan nilai rata-rata 90,00.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan uraian data, analisis, dan pembahasan mengenai pengaruh model Project Based Learning terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang sebelum menggunakan model Project Based Learning berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 59,11. Nilai rata-rata ini belum termasuk atau memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 75. *Kedua*, setelah penerapan model Project Based Learning, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang menunjukkan kualifikasi Baik (B) dengan nilai rata-rata yang diperoleh 79,01. Nilai rata-rata ini telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah, yaitu sebesar 75. *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model Project Based Learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang, karena nilai Thitung > lebih besar daripada Ttsbel ( $10 > 1,669$ ). Dengan demikian, hipotesis penelitian (H1) yang menyatakan “Ada pengaruh model Project

Based Learning terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang” diterima, sementara hipotesis nol (H0) yang menyatakan “Tidak ada pengaruh model Project Based Learning terhadap keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Padang” ditolak.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Chaerunnisa, N., Adam, A., & Rahayu, S. (2024). Keefektifan Penggunaan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 39-44.
- Dayana, R., Winarni, E. W., & Agusdianita, N. (2021). Pengaruh model Project Based Learning (PjBL) diorama dalam pembelajaran IPA terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV sekolah dasar. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 106-114.
- Firmansyah, D. (2017). Penerapan Metode Sugesti Imajinatif Melalui Media Musik untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi.
- Gani, R. H., Supratmi, N., Wijaya, H., & Irfan, M. (2024). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Pada Siswa VII SMP NWDI Pancor Kopong. *ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajarannya*, 4(1), 51-61.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, R., & Fitria, Y. (2021). Pengaruh model Project Based Learning (pjbl) terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 327-333.
- Purnomo, Agus, Maria Kanusta, Fitriyah, Muhammad Guntur, Rabiatal Adawiyah, Supardi Ritonga, Sri Ilham Nasution, Siti Maulidah, and Nora Listantia. *Pengantar Model Pembelajaran*. NTB: Yayasan Hamjah Diha, 2022.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: Mengembangkan profesionalisme guru*. Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2018). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sapdiani, R., Maesaroh, I., Pirmansyah, P., & Firmansyah, D. (2018). Analisis struktural dan nilai moral dalam cerpen “œkembang gunung kapur” karya hasta indriyana. *Parole: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 101-114.
- Sherly, S., Dharma, E., & Sihombing, H. B. (2021, August). Merdeka belajar: kajian literatur. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* (pp. 183-190).